Festival Jenang Suro. Cara Warga Desa Tutur Peringati Tahun Baru Islam



Rabu, 8 Juli 2026

Masyarakat Desa Tutur, Pasuruan, merayakan Tahun Baru Islam dengan Festival Jenang Suro. Tradisi ini bukan sekadar kuliner, tetapi juga bagian penting dari kebudayaan mereka dalam menyambut Muharam. Festival ini menjadi simbol kebersamaan dan pelestarian adat.

Festival Jenang Suro digelar di Pendopo Kecamatan Tutur, menampilkan ibu-ibu yang memasak jenang secara gotong royong. Bubur yang telah matang kemudian dibagikan gratis kepada seluruh pengunjung yang hadir, menunjukkan semangat berbagi.

Kepala Desa Tutur, Hermanto Susilo, menjelaskan bahwa festival ini adalah adat istiadat turun-temurun yang telah lama menjadi bagian budaya Desa Tutur. Pelaksanaan kegiatan ini sudah berlangsung bertahun-tahun dan tetap lestari hingga kini.

Selain jenang suro, festival ini juga dimeriahkan pawai budaya dan bazar UMKM lokal. Kegiatan ini bertujuan mendoakan keberkahan bagi seluruh makhluk hidup di desa, serta menjaga tradisi dan menggerakkan ekonomi lokal.

Camat Tutur, Hendi Candrawijaya, mengapresiasi masyarakat yang menjaga adat istiadat. Ia mengajak generasi muda untuk terus melestarikan warisan budaya ini sebagai identitas, kebanggaan, dan penguat kebersamaan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.